

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata memiliki berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah sesuai dengan penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan pada Pasal 1. Wisatawan yang berkunjung ke tempat pariwisata terdiri dari dua macam, yaitu Wisatawan Domestik dan Wisatawan Mancanegara. Pariwisata yang ada di Indonesia memiliki berbagai macam destinasi pariwisata, di antaranya wisata alam, seni budaya, kuliner serta peninggalan sejarah (Republik Indonesia, 2009). Destinasi wisata tersebar di berbagai kota di Indonesia. Salah satu kota yang menjadi destinasi pariwisata adalah kota Yogyakarta yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Destinasi wisata yang berada di Kota Yogyakarta dikemas dengan bentuk Kampung Wisata.

Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 115 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kampung Wisata pada Pasal 1 menerangkan bahwa kampung wisata merupakan suatu wilayah yang penduduknya mempunyai kegiatan di bidang sosial dan ekonomi dalam bentuk pengembangan usaha pariwisata yang berbasis pada potensi daya tarik alam dan buatan termasuk bangunan cagar budaya maupun tatanan sosial kehidupan masyarakat setempat, nilai budaya, dan seni tradisi serta kerajinan dan kuliner tradisional dan sarana prasarana akomodasi (Pemerintah Kota Yogyakarta, 2016). Kota Yogyakarta memiliki 17 kampung wisata yang memiliki keunikan dan keunggulan setiap kampung wisata. Kampung wisata di Kota Yogyakarta terbagi menjadi tiga klasifikasi, yaitu Mandiri, Berkembang dan Rintisan. Sejauh ini, hanya ada satu kampung wisata yang berklasifikasi mandiri, sebelas kampung wisata berklasifikasi berkembang dan lima kampung wisata berklasifikasi rintisan. Sehingga, minimnya kampung wisata yang berklasifikasi mandiri menjadi perhatian untuk dikembangkan. Kampung wisata yang berjumlah 17 tersebut memiliki basis wisata yang berbeda-beda, di antaranya kampung wisata berbasis sosial budaya dan tradisi, kampung wisata berbasis seni budaya, kampung wisata berbasis sejarah dan *heritage*, kampung wisata berbasis *social eco tourism*, kampung wisata berbasis akomodasi dan wisata belanja, kampung wisata berbasis *cluster*

dan edukasi argo perkotaan dan kampung wisata berbasis sejarah dan religi (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, 2016).

Kampung wisata merupakan jenis destinasi wisata baru yang letaknya tersebar di Kota Yogyakarta. Selain destinasi wisata yang telah dimiliki, keberadaan kampung wisata sebagai destinasi wisata baru telah mengalami perkembangan yang baik dalam kurun waktu dua tahun terakhir ini. Salah satu fungsi kampung wisata, yaitu sebagai penyangga kawasan destinasi wisata yang sudah ada. Contohnya, kampung wisata Taman Sari dan Kampung Wisata Kadipaten sebagai penyangga objek wisata Kraton Kesultanan Yogyakarta. Peningkatan wisatawan yang berkunjung ke kampung wisata dapat terjadi dengan dipengaruhi oleh potensi pengembangan kampung wisata yang dimiliki, seperti daya tarik wisata (keunikan), sumber daya manusia, teknologi, infrastruktur, pelayanan, regulasi dan kerjasama. Pengembangan kampung wisata dapat dilakukan dengan pembinaan. Berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 115 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kampung Wisata pada Bab VI Pasal 17 ayat 2 menjelaskan perlunya pembinaan untuk mendukung promosi dan informasi kampung wisata.

Promosi terhadap kampung wisata dapat digunakan sebagai upaya untuk memperkenalkan keberadaan kampung wisata kepada wisatawan, meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke kampung wisata, menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke kampung wisata sesuai dengan potensi kampung wisata yang diinginkan wisatawan, dan memberikan layanan informasi tentang kampung wisata kepada wisatawan. Promosi yang dilakukan oleh kampung wisata di antaranya brosur, papan iklan, dan iklan pada media cetak.. Promosi menjadi salah satu bagian penting dari kegiatan pemasaran dalam ruang lingkup perusahaan atau organisasi yang berupaya mempertahankan kontinuitas dan meningkatkan kualitas sebuah produk dan jasa (Nst & Yasin, 2014; I.heryanto, 2015).

Strategi dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi disebut strategi teknologi informasi. Strategi tersebut melibatkan ketersediaan sumber daya TI dan kemampuannya beserta layanannya. Salah satu bentuk dukungan promosi dan informasi dapat dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut dapat meningkatkan okupansi kunjungan wisatawan ke kampung wisata. Kampung wisata yang telah memanfaatkan TIK yaitu Kampung Wisata Dipowinatan. Pemanfaatan TIK untuk melakukan promosi memerlukan strategi yang tepat, agar sesuai dengan pencapaian visi dan misi perusahaan ataupun organisasi.

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dan pengelola kampung wisata belum memiliki strategi teknologi informasi untuk promosi kampung wisata. Kampung wisata memerlukan sosialisasi dan pengenalan kepada para wisatawan, pihak *stakeholder* dan mitra kepariwisataan. Keterbatasan kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh setiap kampung wisata menjadi kendala pemanfaatan TIK untuk melakukan promosi dan memberikan informasi. Kampung wisata yang memanfaatkan TIK sebagai sarana untuk media promosi dan informasi masih sangat sedikit. Promosi yang telah dilakukan membuat kampung wisata membutuhkan lebih banyak waktu dan biaya. Banyak wisatawan belum mengetahui terdapatnya kampung wisata sebagai destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Hal tersebut tentunya sangat merugikan bagi pihak pengelola kampung wisata.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa diperlukannya desain strategi pemanfaatan TIK untuk mempromosikan kampung wisata di Kota Yogyakarta kepada wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Desain strategi pemanfaatan TIK untuk promosi kampung wisata di Kota Yogyakarta yang dibuat akan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki masing-masing kampung wisata serta untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke kampung wisata di Kota Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan untuk penelitian ini, yaitu bagaimana mengembangkan strategi TI untuk promosi kampung wisata di Kota Yogyakarta.

1.3 Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam penelitian ini meliputi tiga kampung wisata yang mewakili setiap klasifikasi kampung wisata di Kota Yogyakarta yaitu Kampung Wisata Dipowinatan dengan klasifikasi mandiri, Kampung Wisata Kadipaten dengan klasifikasi berkembang dan Kampung Wisata Sayidan dengan klasifikasi rintisan.

1.4 Kontribusi Ilmiah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada Peneliti di bidang sistem informasi *enterprise* untuk promosi suatu produk dan jasa menggunakan *IT balanced scorecard* yang akan memberitahukan cara mengembangkan suatu strategi TI. Kontribusi

lainnya yaitu strategi TI yang dihasilkan dari penelitian ini dapat diimplementasikan untuk promosi pariwisata di tempat lainnya sesuai dengan aspek dan kebutuhan yang diinginkan.

1.5 Metodologi

Metodologi dalam penelitian ini terdiri dari lima tahapan, yaitu studi literatur, pengumpulan informasi, analisis permasalahan, perumusan draf strategi TI, dan evaluasi serta validasi strategi TI. Pada tahap studi literatur, Peneliti melakukan literasi terhadap sumber dan penelitian mengenai strategi promosi pariwisata dengan memanfaatkan TIK. Pada tahap pengumpulan informasi, Peneliti melakukan wawancara terhadap pengelola kampung wisata dan pihak Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Pada tahap analisis permasalahan, metode SWOT digunakan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan hasil pengumpulan informasi. Pada tahap perumusan, Peneliti merumuskan strategi TI yang didapatkan dari pertimbangan hasil analisis permasalahan menggunakan metode *IT Balanced Scorecard* (IT BSC). Pada tahap evaluasi dan validasi strategi TI, Peneliti melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) kepada Pihak Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan pada proses FGD meliputi, pemaparan, tanya jawab dan diskusi. Terakhir tahap pengambilan kesimpulan, Peneliti melakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil evaluasi dan validasi strategi TI sehingga didapatkan strategi pemanfaatan TIK untuk promosi kampung wisata di Kota Yogyakarta.

1.6 Struktur Laporan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan tesis ini, maka struktur laporan tesis ini dibagi menjadi 5 bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab. Adapun penjelasan singkat dari setiap bab, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah mengenai uraian permasalahan promosi kampung wisata di kota Yogyakarta yang belum didukung oleh teknologi informasi. Dari latar belakang tersebut, muncul rumusan masalah yang merupakan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini. Kontribusi ilmiah menjadi orisinalitas peneliti dalam menyusun strategi TI untuk promosi kampung wisata di Kota Yogyakarta dan struktur laporan dalam penelitian ini.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kajian pustaka terhadap teori-teori yang akan digunakan dan dirasa relevan serta mempunyai keterkaitan terhadap subyek permasalahan mengenai kampung wisata, promosi, strategi TI dan penelitian terdahulu terkait strategi TI untuk promosi pariwisata yang dijadikan sebagai dasar penelitian.

BAB 3 METODOLOGI

Bab ini menjelaskan tentang kerangka penelitian yang akan digunakan. Kerangka penelitian tersebut terdiri dari lima tahapan, yaitu studi literatur yang diperoleh dari penelitian terdahulu, pengumpulan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara kepada narasumber, analisis permasalahan yang dilakukan dengan menganalisis informasi yang telah diperoleh, perumusan draf strategi TI dengan melakukan penyusunan strategi TI dari hasil analisis permasalahan yang telah diperoleh, dan evaluasi dan validasi strategi TI dengan melakukan FGD dengan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tahapan proses pelaksanaan penelitian berdasarkan kerangka metode penelitian. Hasil tahapan proses penelitian tersebut dibahas untuk mendapatkan atau mewujudkan hasil penelitian berupa strategi TI untuk promosi kampung wisata di Kota Yogyakarta.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan jawaban atas rumusan masalah yang telah dilakukan secara komprehensif serta saran untuk rekomendasi pengembangan penelitian selanjutnya atau kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi semua sumber-sumber kepustakaan yang digunakan dalam penelitian yang berasal dari buku, tesis atau disertasi dan artikel ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran akan memuat semua dokumen yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini.